

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2012 – 2016

Handayani ¹⁾

Dewi Saptantinah Puji Astuti ²⁾

Fadjar Harimurti ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ andanie28@yahoo.com

ABSTRACT

The Purpose of this Study is to analyze the effect of corporate social responsibility and Firm value to profitability. The population of this study are all Islamic Banks registered in the Financial Services Authority. The sampling technique used in this study using non-random sample technique is using purposive sampling method with a sample of 6 Islamic banking. The analysis tool used in this study is multiple regression analysis. Analytical techniques in the form of statistical test F which shows whether all independent variables have a joint influence on the dependent variable and statistical test t which shows whether the partially independent variables have an influence on the dependent variable. The results of this study show that together (silmutan) disclosure of CSR and firm value have a significant influence on profitablitas company. Partially disclosure of CSR has a significant positive effect on profitability while firm value has no significant effect to profitability of company.

Keywords: *disclosure of CSR, firm value, profitability*

PENDAHULUAN

Bank syariah berkembang sebagai lembaga bisnis keuangan syariah yang melaksanakan bisnis usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dalam menjalankan usahanya perbankan syariah tidak hanya memprioritaskan tujuan Komersilnya saja, melainkan juga mengutamakan peran perbankan syariah dalam kegiatan sosialnya di masyarakat. Kegiatan sosial perbankan syariah di dalam bermasyarakat dapat di wujudkan melalui kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, sedekah, infaq dan wakaf, selain penghimpunan dan penyaluran dana, perbankan syariah juga mengeluarkan zakat dari keuntungan kegiatan operasionalnya sendiri. Dari kegiatan sosial tersebut, perbankan syariah mengharapkan alokasi dan distribusi dana sosial dapat digunakan oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan salah satu lembaga milik negara yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 yang bertugas melakukan penyelenggaraan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.

Seorang investor sebelum berinvestasi di perusahaan harus memastikan apakah modal yang akan diinvestasikan mampu memberikan tingkat pengembalian seperti yang diharapkan, yaitu dengan melihat tingkat kinerja perusahaan. Perusahaan dikatakan mempunyai kinerja keuangan yang baik apabila dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang dilakukan investor, tingkat baik buruknya kinerja perusahaan dapat dianalisis menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur pengendalian laba yang diperoleh perusahaan. Profitablitas adalah salah satu faktor yang penting di dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena

untuk menarik investor yang baru dan mempertahankan investor yang sudah menanamkan modalnya, perusahaan harus dalam kondisi yang menguntungkan. Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk membedakan antara kinerja perusahaan yang berkaitan dengan keputusan investasi dan pendanaan.

Akutansi merupakan bagian yang penting dalam sebuah perusahaan, karena akuntansi digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam hal *financial*, namun laba yang besar bukan merupakan satu-satunya tujuan sebuah perusahaan. Perusahaan juga harus mempertimbangkan peran sosialnya di dalam masyarakat sehingga selain perusahaan memperoleh laba yang maksimal perusahaan juga mendapatka pencitraan yang baik dari masyarakat karena tanggung jawab sosial perusahaan yang baik.

Di Indonesia saat ini kesadaran perlunya menjaga lingkungan hidup sudah mulai berkembang. Tanggung jawab sosial perusahaan yang biasa disebut dengan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan aktivitas yang seharusnya dilaksanakan oleh perusahaan secara sukarela. Banyak perusahaan yang belum melaksanakannya, sehingga muncul pasal UU No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang-undang ini menjelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan usahanya menggunakan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosialnya. Tanggung jawab sosial dapat membuat perusahaan lebih dekat dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Agar usaha suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik, perusahaan harus mempertimbangkan peran sosialnya dalam pengambilan keputusan, karena investor ataupun pemimpin perusahaan sadar bahwa dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi sudah tidak relevan jika hanya melihat kinerja keuangannya saja.

Penelitian Parengkuan (2017) yang berjudul pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa CSR tidak mempunyai berpengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian Asyik (2013) yang berjudul Pengaruh CSR dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur menyatakan bahwa CSR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR perusahaan maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam penilaian kinerja perusahaan karena nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi seorang investor terhadap suatu perusahaan. Dalam menjalankan usahanya diharapkan seorang manajer perusahaan dapat melakukan tindakan terbaik sehingga nilai perusahaan dapat maksimal dan kesejahteraan pemegang saham maupun pemilik dapat terpenuhi (Nugroho, 2014). Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang sudah pasti, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan perusahaan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaannya.

Profitabilitas yang maksimal dapat mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba yang menguntungkan bagi seorang investor, semakin besar tingkat keuntungannya semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar devidennya, hal ini dapat mempengaruhi tingkat kenaikan nilai perusahaan.

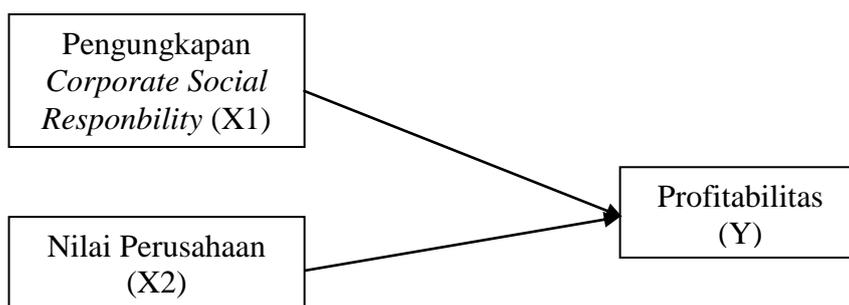
Dalam menjaga keberlangsungan hidup suatu perusahaan perlu adanya penilaian, karena penilaian perusahaan dapat memberikan *trigger* bagi penanam modal untuk berinvestasi, sehingga secara tidak langsung penilai perusahaan yang baik dapat mempertahankan kredibilitas sebuah perusahaan, dalam menilai perusahaan dapat di hitung dengan metode valuasi dengan EVA (*Economic value added*). Metode valuasi dengan EVA berorientasi pada kinerja, karena untuk menentukan nilai valuasi perusahaan dapat menggunakan nilai investasi

awal. Pertumbuhan arus kas di masa depan dapat menggambarkan tingkat pertumbuhan nilai perusahaan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari hasil penelitian ini adalah mengetahui apakah CSR dan Nilai perusahaan yang di hitung dengan metode Valusi EVA dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihitung berdasarkan rasio ROE, alur kerangka pemikiran dapat disajikan dalam skema berfikir sebagaimana dapat di lihat dalam gambar 1



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pengungkapan *Corporate social Responsibility* dan nilai perusahaan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas perusahaan

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara untuk suatu masalah penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data-data yang terkumpul (Arikunto, 2010: 75). Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sopcial Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara sukarela yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan, keterkaitan antara profitabilitas dengan tingkat pengungkapan *Corporate Sosial responsibility* adalah bahwa ketika sebuah perusahaan sudah memiliki kinerja yang baik, pelaporan kegiatan CSR merupakan hal yang tidak perlu dilakukan, karena itu akan mengganggu informasi laporan keuangan akan tetapi sebaliknya jika kinerja perusahaan rendah maka perusahaan perlu melakukan pengungkapan kegiatan CSR-nya dengan demikian perusahaan berharap calon investor atau pengguna laporan keuangan akan membaca “*good news*” kinerja keungan perusahaan tersebut (Hackson dan Milea, 1996 dalam Wuri Handayani 2009)

Dalam mengukur kinerja suatu perusahaan ukuran yang biasa digunakan adalah menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan tingkat ke efektifan perusahaan untuk mendapatkan laba. Bagi investor jangka panjang, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan yang akan diterima dalam bentuk deviden. (Martono dan Agus Harjito, 2004: 53 dalam Triatmodjo, 2009).

Return On Equity adalah salah satu rasio profitabilitas yang berguna mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal. ROE merupakan rasio yang menghitung keuntungan bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri, yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari modal pemegang saham yang telah diinvestasikan ke sebuah perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang dihitung dengan ROE.

2. Pengaruh Nilai perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah

Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam penilaian kinerja perusahaan karena nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi seorang investor terhadap suatu perusahaan. Dalam menjalankan usahanya diharapkan seorang manajer perusahaan dapat melakukan tindakan terbaik sehingga nilai perusahaan dapat maksimal dan kesejahteraan pemegang saham maupun pemilik dapat terpenuhi (Nugroho, 2014)

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang sudah pasti, baik itu tujuan perusahaan dalam jangka pendek maupun tujuan perusahaan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia sedangkan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan tingkat nilai perusahaannya.

Profitabilitas yang maksimal dapat mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan *profit* yang menguntungkan bagi investor, semakin besar tingkat keuntungannya perusahaan semakin tinggi pula tingkat keuntungan investor yang didapatkan dari pembayaran devidenya. Hal ini dapat mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan tertentu. Penelitian ini menjelaskan pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan ROE, dan menjelaskan pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diukur menggunakan metode valuasi EVA

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non random sampel* yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 6 perbankan syariah.

Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam periode waktu tertentu dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan ROE sebagai pengukur profitabilitas perusahaan

2. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan suatu tindakan sosial sebuah perusahaan sebagai bentuk tindakan tanggung jawab sosialnya. Kegiatan sosial sebuah perusahaan dapat berupa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, memberikan bantuan kepada warga

yang kurang mampu, memberikan beasiswa kepada siswa-siswa berprestasi, pengobatan gratis, dll

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering dihubungkan dengan tingkat harga saham dalam persepsi seorang investor. Kenaikan harga saham mempengaruhi tingkat kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* yang tinggi mempengaruhi prospek perusahaan di masa yang akan datang. Penilaian yang akan dilakukan menggunakan metode valuasi dengan EVA. Metode valuasi dengan EVA berorientasi pada kinerja, karena penentuan nilai valuasi menggunakan nilai investasi awal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yaitu data-data yang diperoleh melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *website* masing-masing Bank Syariah. Dengan mengunduh data di www.ojk.co.id, www.brisyariah.co.id, www.bnisyariah.co.id, www.bcasyariah.co.id, www.syariahmadiri.co.id, www.megasyariah.co.id dan www.muamalat.co.id

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui penjelasan masing-masing hasil deskriptif variabel penelitian yang terdiri dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, nilai perusahaan dan profitabilitas.

2. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (pengungkapan CSR dan nilai perusahaan) terhadap variabel terikat (profitabilitas). Perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS. Persamaan model regresi berganda, sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 275):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

X_1 = Pengungkapan CSR

X_2 = Nilai perusahaan

β = Koefisien Regresi

e = *Random Error*

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan uji f untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kriteria pengujian adalah apabila *p value* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada pengaruh signifikan positif variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun secara silmutan. Uji hipotesis juga menggunakan koefisien determinasi bergunaan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan nilai Perusahaan) terhadap variabel terikat (profitabilitas perbankan syariah) yang dinyatakan dalam persentase.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Dari pengujian deskriptif dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pengungkapan CSR perusahaan, untuk total perusahaan sampel memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata perusahaan sebesar 0,50033 dengan nilai standar Deviasi sebesar 0,120587 yang berarti perusahaan Sampel rata-rata mengungkapkan CSR sebanyak 50% dari 43 Total item pengungkapan CSR yang digunakan. Dan variasi luas pengungkapan CSR berada di antara 0,300 (30%) dan 0,880 (88%) dari total item pengungkapan.

Nilai *mean* untuk variabel nilai perusahaan dengan metode EVA adalah 34,32133 (3,432%) dengan standar deviasi 39,659399 (3,966%). Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil uji terjadi perbedaan EVA yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 39,659399 dan dari hasil uji deskriptif juga menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menciptakan nilai tambah selama periode 2012-2016 sebesar 34,32133 atau 3,432%

Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROE memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,07700 (7,7%) dengan standar deviasi 0,068 (6,8%) hal ini menunjukkan perbedaan dari hasil uji statistik deskriptif terjadi perbedaan ROE yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0,068. Nilai rata-rata 0,07700 menunjukkan rata-rata bank menghasilkan laba sampai 0,077 atau 7,7% dari total ekuitas perusahaan. Nilai Profitabilitas minimum diperoleh sebesar 0,000 dengan nilai maksimal 0,300. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai ROE maka investor akan mempunyai peluang yang tinggi juga untuk memperoleh laba bersih dari setiap modal yang di investasikan sehingga akan diperoleh respon positif oleh pasar.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas dengan program SPSS menunjukkan bahwa hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa data bebas multikolinearitas, bebas autokorelasi, bebas heteroskedastisitas dan data terdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya dalam menjawab hipotesis penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,974; 0,974) > 0,10 <i>VIF</i> (1,026; 1,026) < 10	Bebas multikolinearitas
Uji autokorelasi	<i>p</i> (0,853) > 0,05	Bebas autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	<i>p</i> (0,312; 0,591) > 0,05	Bebas heteroskedastisitas
Uji normalitas	<i>p</i> (0,081) > 0,05	Data terdistribusi normal

Sumber: data sekunder diolah, 2018

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perbankan syariah. Perhitungan menggunakan program SPSS. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		
	Koefisien Regresi	t	Sig.
(Constant)	-0,087	-1,268	0,222
Pengungkapan CSR	0,327	2,457	0,025
Nilai Perusahaan	0,000	-1,110	0,282
F hitung = 4,439			0,028
<i>Adjusted R Square = 0,266</i>			

Sumber: data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,087 + 0,327 X_1 + 0,000 X_2$$

Dari persamaan berikut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a = -0,087, adalah nilai konstanta, artinya apabila variabel pengungkapan CSR dan nilai perusahaan sama dengan nol, maka profitabilitas akan turun sebesar 8,7%
- $b_1 = 0,327$, koefisien variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (X_1), artinya bahwa apabila pengungkapan CSR naik sebesar 1% maka tingkat profitabilitas akan naik sebesar 32,7% dengan asumsi variabel lain konstan.
- $b_2 = 0,000$, koefisien variabel Nilai perusahaan (X_2), artinya bahwa apabila nilai perusahaan naik sebesar 1% maka tingkat kenaikan profitabilitas konstan atau kenaikan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan nilai Perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah secara parsial.

- a. Pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perbankan syariah

Hasil perhitungan variabel Pengungkapan CSR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,457 dengan $p\ value$ $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti Pengungkapan CSR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah, sehingga hipotesis (H_1) terbukti kebenarannya.

- b. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah

Hasil perhitungan variabel nilai perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} -1,110 dengan $p\ value$ $0,282 > 0,05$ maka H_0 diterima, berarti nilai perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah, sehingga (H_1) tidak terbukti kebenarannya.

3. Uji F

Hasil uji F diperoleh $p\ value$ $0,028 < 0,05$ artinya adanya pengaruh yang signifikan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah secara silmutan

4. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan $Adjusted R^2 = 0,266$ berarti dapat diketahui bahwa sumbangan pengungkapan CSR dan nilai Perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah adalah sebesar 0,266 atau sebesar 26,6% sedangkan sisanya sebesar 73,4% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak di teliti misalnya ukuran perusahaan, likuiditas, dll.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial dan silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah, pernyataan ini dibuktikan dengan uji t hitung dan uji F yang menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis (H_1) terbukti kebenarannya, hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* maka tingkat kenaikan profitabilitas perbankan syariah juga semakin tinggi .

Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian terdahulu dari Asik (2013) bahwa pengungkapan CSR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kenaikan profitabilitas.

hubungan antara profitabilitas dengan tingkat pengungkapan *Corporate Sosial responsibility* adalah bahwa ketika sebuah perusahaan sudah memiliki kinerja yang baik maka perusahaan tidak perlu melaporkan kegiatan CSR-nya, karena itu akan mengganggu informasi laporan keuangan akan tetapi sebaliknya jika kinerja perusahaan rendah maka perusahaan perlu melakukan pengungkapan kegiatan CSR-nya dengan demikian perusahaan berharap calon investor atau pengguna laporan keuangan akan membaca “good news” kinerja keungan perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Nilai perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena hasil pengujian variabel nilai perusahaan dengan metode EVA memperoleh uji t yang menunjukkan nilai signifikan lebih besar dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,282.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fitriana (2016) bahwa Nilai perusahaan yang diukur menggunakan metode EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Angga (2015) yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang di hitung dengan metode EVA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil perhitungan yang menunjukkan $p\ value\ 0,282 > 0,05$ bahwa nilai perusahaan yang dihitung dengan metode EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROE. Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak lebih rendah dari biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan, nopat lebih rendah dari *Capital Chargesnya*. EVA yang tidak signifikan terhadap ROE dikarenakan EVA hanya mengukur hasil akhir saja tidak mengukur atau mempertimbangkan aktivitas-aktivitas penentu lainnya.

KESIMPULAN

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial dan silmutan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* maka tingkat kenaikan profitabilitas juga semakin tinggi.

Nilai perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan secara silmutan nilai perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah besama-sama dengan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*. Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak lebih rendah dari biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan, Nopat lebih rendah dari *Capital Chargesnya*. EVA yang tidak signifikan terhadap ROE dikarenakan EVA hanya mengukur hasil akhir saja tidak mengukur atau mempertimbangkan aktivitas-aktivitas penentu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar, Ali dan Trisnawati. 2013. "Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia" *Proceeding Seminal Nasional dan Call For papers sancall*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Bakar, Abu. 2010. "Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA." *Jurnal Rekayasa LPPM Itenas*. Vol. XIV No. 1, Januari, hal 5-9. Institut Teknologi Nasional. Bandung
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Nugroho, Yanuar. 2014. *Dilema Tanggung Jawab Korporasi Kumpulan Tulisan*. www.unisosdem.org diakses pada 13 Desember 2017
- Parangkuan, Winnie Eveline. 2017. " pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur". *Jurnal EMBA*. Vol. 5 No. 2, Juni, hal 3-8. Universitas Samratulangi Manado
- Srivina, Eva dan Asyik. 2013. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responbility dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas ". *Jurnal Ilmu Riset Akutansi*. Vol 2, No. 4, hal 8-16. Surabaya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabet. Bandung
- Handayani, Wuri. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur BEI)", *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN. Jakarta
- Triatmodjo, Hari Murti. 2009. "Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Return Pemegang Saham", *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas